

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالصَّافَّتِ صَفًّا ﴿٢﴾

waş-şaffāti şaffā

[37.1] Demi (rombongan) yang bersaf-saf dengan sebenar-benarnya,

فَالزَّجِرَاتِ زَجْرًا ﴿٣﴾

faz-zājirāti zajrā

[37.2] dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan-perbuatan maksiat),

فَالتَّلِيَّاتِ ذِكْرًا ﴿٤﴾

fat-tāliyāti zikrā

[37.3] dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran,

إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ ﴿٥﴾

inna ilāhakum lawāḥid

[37.4] Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa.

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشْرِقِ ﴿٦﴾

rabbus-samāwāti wal-arḍi wa mā bainahumā wa rabbul-masyāriq

[37.5] Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari.

إِنَّا زَيْنَا السَّمَاءِ الدُّنْيَا بِزِينَةِ الْكَوَاكِبِ ﴿٧﴾

innā zayyannas-samā`ad-dun-yā bizīnatinil-kawākib

[37.6] Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang,

وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَّارِدٍ ﴿٨﴾

wa ḥifzam ming kulli syaiṭānim mārid

[37.7] dan telah memeliharanya (sebenar-benarnya) dari setiap setan yang sangat durhaka,

لَّا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَأِ الْأَعْلَىٰ وَيُقَذَّفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ ﴿٩﴾

lā yassamma'una ilal-mala`il-a'lā wa yuqzafuna ming kulli jānib

[37.8] setan-setan itu tidak dapat mendengar-dengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru.

دُحُورًا وَهُمْ عَذَابٌ وَأَصِيبٌ ﴿١٠﴾

duḥuraw wa lahum 'azābuw wāṣib

[37.9] Untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal,

إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ ﴿٩﴾

illā man khaṭīfal-khaṭfata fa atba'ahū syihābun šāqib

[37.10] akan tetapi barang siapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan); maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang.

فَاسْتَفْتِهِمْ أَهْمَ أَشَدُّ خَلْقًا أَمْ مَنِ خَلَقْنَا إِنَّا خَلَقْنَهُمْ مِّنْ طِينٍ لَّا زِبٍ ﴿١٠﴾

fastaftihim a hum asyaddu khalqan am man khalaqnā, innā khalaqnāhum min ṭīnil lāzib

[37.11] Maka tanyakanlah kepada mereka (musyrik Mekah): "Apakah mereka yang lebih kukuh kejadiannya ataukah apa yang telah Kami ciptakan itu?" Sesungguhnya Kami telah menciptakan mereka dari tanah liat.

بَلْ عَجِبْتَ وَيَسْخَرُونَ ﴿١١﴾

bal 'ajibta wa yaskharūn

[37.12] Bahkan kamu menjadi heran (terhadap keingkarannya mereka) dan mereka menghinakan kamu.

وَإِذَا ذُكِّرُوا لَا يَذْكُرُونَ ﴿١٢﴾

wa iżā žukkirū lā yažkurūn

[37.13] Dan apabila mereka diberi pelajaran mereka tiada mengingatnya.

وَإِذَا رَأَوْا آيَةً يَسْتَسْخَرُونَ ﴿١٣﴾

wa iżā ra'au āyatay yastaskhirūn

[37.14] Dan apabila mereka melihat sesuatu tanda kebesaran Allah, mereka sangat menghinakan.

وَقَالُوا إِن هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿١٤﴾

wa qālū in hāzā illā siḥrum mubīn

[37.15] Dan mereka berkata: "Ini tiada lain hanyalah sihir yang nyata.

أَإِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظْمًا أَأَنَّا لَمَبْعُوثُونَ ﴿١٥﴾

a iżā mitnā wa kunnā turābaw wa 'izāman a innā lamab'uṣūn

[37.16] Apakah apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah serta menjadi tulang belulang, apakah benar-benar kami akan dibangkitkan (kembali)?

أَوْءَابَاؤُنَا الْأَوْلُونَ ﴿١٦﴾

a wa ābā`unal-awwalūn

[37.17] Dan apakah bapak-bapak kami yang telah terdahulu (akan dibangkitkan pula)?"

قُلْ نَعَمْ وَأَنْتُمْ دَاخِرُونَ ﴿١٧﴾

qul na'am wa antum dāakhirūn

[37.18] Katakanlah: "Ya, dan kamu akan terhina".

فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ فَإِذَا هُمْ يَنْظُرُونَ ﴿١٩﴾

fa innamā hiya zajratuw wāḥidatun fa iżā hum yanẓurūn

[37.19] Maka sesungguhnya kebangkitan itu hanya dengan satu teriakan saja; maka tiba-tiba mereka melihatnya.

وَقَالُوا يَنْوِيلُنَا هَذَا يَوْمَ الدِّينِ ﴿٢٠﴾

wa qālū yā wailanā hāzā yaumud-dīn

[37.20] Dan mereka berkata: "Aduhai celakalah kita!" Inilah hari pembalasan.

هَذَا يَوْمُ الْفَصْلِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَكْذِبُونَ ﴿٢١﴾

hāzā yaumul-faṣlillażī kuntum bihī tukazzibūn

[37.21] Inilah hari keputusan yang kamu selalu mendustakannya.

﴿٢٢﴾ أَحْشَرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا وَأَزْوَاجَهُمْ وَمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ ﴿٢٢﴾

uḥşyurullażīna ḡalamū wa azwājahum wa mā kānū ya'budūn

[37.22] (kepada malaikat diperintahkan): "Kumpulkanlah orang-orang yang lalim beserta teman sejawat mereka dan sembahhan-sembahhan yang selalu mereka sembah,

مِنْ دُونِ اللَّهِ فَاهْدُوهُمْ إِلَى صِرَاطِ الْجَحِيمِ ﴿٢٣﴾

min duḡnillāhi fahduhum ilā şirāṭil-jaḡīm

[37.23] selain Allah; maka tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka.

وَقِفُّهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ ﴿٢٤﴾

waqifūhum innahum mas'ūlūn

[37.24] Dan tahanlah mereka (di tempat perhentian) karena sesungguhnya mereka akan ditanya:

مَا لَكُمْ لَا تَنْصَرُونَ ﴿٢٥﴾

mā lakum lā tanāşarūn

[37.25] "Kenapa kamu tidak tolong-menolong?"

بَلْ هُمْ الْيَوْمَ مُسْتَسْلِمُونَ ﴿٢٦﴾

bal humul-yauma mustaslimūn

[37.26] Bahkan mereka pada hari itu menyerah diri.

وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ﴿٢٧﴾

wa aqḡala ba'ḡduhum 'alā ba'ḡdiy yatasā'alūn

[37.27] Sebahagian dari mereka menghadap kepada sebahagian yang lain berbantah-bantahan.

قَالُوا إِنَّكُمْ كُنْتُمْ تَأْتُونَنَا عَنِ الْيَمِينِ ﴿٢٨﴾

qālū innakum kuntum ta'tūnanā 'anil-yamīn

[37.28] Pengikut-pengikut mereka berkata (kepada pemimpin-pemimpin mereka): "Sesungguhnya kamulah yang datang kepada kami dari kanan".

قَالُوا بَلْ لَمْ تَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٣٦﴾

qālu bal lam takunū mu`minīn

[37.29] Pemimpin-pemimpin mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah yang tidak beriman".

وَمَا كَانَ لَنَا عَلَيْكُمْ مِنْ سُلْطَانٍ بَلْ كُنْتُمْ قَوْمًا طٰغِينَ ﴿٣٧﴾

wa mā kāna lanā 'alaikum min sulṭān, bal kuntum qauman ṭāgīn

[37.30] Dan sekali-kali kami tidak berkuasa terhadapmu, bahkan kamulah kaum yang melampaui batas.

فَحَقَّ عَلَيْنَا قَوْلُ رَبِّنَا إِنَّا لَذٰبِقُونَ ﴿٣٨﴾

fa ḥaqqā 'alainā qaulu rabbinā innā lazā`iqun

[37.31] Maka pastilah putusan (azab) Tuhan kita menimpa atas kita; sesungguhnya kita akan merasakan (azab itu).

فَأَغْوَيْنٰكُمْ إِنَّا كُنَّا غٰوِينَ ﴿٣٩﴾

fa agwainākum innā kunnā gāwīn

[37.32] Maka kami telah menyesatkan kamu, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang sesat.

فَإِنَّهُمْ يَوْمَئِذٍ فِي الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ ﴿٤٠﴾

fa innahum yauma`izin fil-'azābi musytarikun

[37.33] Maka sesungguhnya mereka pada hari itu bersama-sama dalam azab.

إِنَّا كَذٰلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ ﴿٤١﴾

innā każālika naf`alu bil-mujrimīn

[37.34] Sesungguhnya demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berbuat jahat.

إِنَّهُمْ كَانُوا إِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللَّهُ يَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٢﴾

innahum kānū iżā qīla lahum lā ilāha illallāhu yastakbirun

[37.35] Sesungguhnya mereka dahulu apabila dikatakan kepada mereka: "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah) mereka menyombongkan diri.

وَيَقُولُونَ أَيُّنَا لَتَارِكُوْا إِلٰهِنَا لِشَاعِرٍ مَّجْنُونٍ ﴿٤٣﴾

wa yaqūlūna a innā latārikū ālihatinā lisyā'irim majnun

[37.36] dan mereka berkata: "Apakah sesungguhnya kami harus meninggalkan sembahhan-sembahhan kami karena seorang penyair gila?"

بَلْ جَاءَ بِالْحَقِّ وَصَدَّقَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٤٤﴾

bal jā`a bil-ḥaqqi wa ṣaddaqal-mursalīn

[37.37] Sebenarnya dia (Muhammad) telah datang membawa kebenaran dan membenarkan rasul-rasul (sebelumnya).

إِنَّكُمْ لَذٰبِقُونَ الْعَذَابِ الْاَلِيمِ ﴿٤٥﴾

innakum lazā`iqul-'azābil-ālīm

[37.38] Sesungguhnya kamu pasti akan merasakan azab yang pedih.

وَمَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٣٨﴾

wa mā tujzauna illā mā kuntum ta'malun

[37.39] Dan kamu tidak diberi pembalasan melainkan terhadap kejahatan yang telah kamu kerjakan,

إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلِصِينَ ﴿٤٠﴾

illā 'ibādallāhil-mukhlaṣīn

[37.40] tetapi hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa).

أُولَئِكَ لَهُمْ رِزْقٌ مَّعْلُومٌ ﴿٤١﴾

ulā'ika lahum rizqum ma'lum

[37.41] Mereka itu memperoleh rezeki yang tertentu,

فَوَاكِهُ وَهُمْ مُكْرَمُونَ ﴿٤٢﴾

fawākih, wa hum mukramun

[37.42] yaitu buah-buahan. Dan mereka adalah orang-orang yang dimuliakan.

فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ﴿٤٣﴾

fi jannātin na'im

[37.43] di dalam surga-surga yang penuh nikmat,

عَلَى سُرُرٍ مُتَقَابِلِينَ ﴿٤٤﴾

'alā sururim mutaqābilīn

[37.44] di atas takhta-takhta kebesaran berhadap-hadapan.

يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِكَأْسٍ مِّن مَّعِينٍ ﴿٤٥﴾

yuṭāfu 'alaihim bika`sim mim ma'in

[37.45] Diedarkan kepada mereka gelas yang berisi khamar dari sungai yang mengalir.

بَيضَاءَ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ ﴿٤٦﴾

baiḍā`a lazzatil lisy-syāribīn

[37.46] (Warnanya) putih bersih, sedap rasanya bagi orang-orang yang minum.

لَا فِيهَا غَوْلٌ وَلَا هُمْ عَنْهَا يُنْزَفُونَ ﴿٤٧﴾

lā fihā gauluw wa lā hum 'an-hā yunzafun

[37.47] Tidak ada dalam khamar itu alkohol dan mereka tiada mabuk karenanya.

وَعِنْدَهُمْ قَصِيرَاتُ الطَّرْفِ عِينٌ ﴿٤٨﴾

wa 'indahum qaṣīratuṭ-ṭarfi 'in

[37.48] Di sisi mereka ada bidadari-bidadari yang tidak liar pandangannya dan jelita matanya,

كَأَنَّهُنَّ بَيْضٌ مَّكْنُونٌ ﴿٤٩﴾

ka`annahunna baiḍum maknūn

[37.49] seakan-akan mereka adalah telur (burung unta) yang tersimpan dengan baik.

فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ﴿٥٠﴾

fa aqbalā ba'ḍuhum 'alā ba'ḍiy yatasā'alūn

[37.50] Lalu sebahagian mereka menghadap kepada sebahagian yang lain sambil bercakap-cakap.

قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ إِنِّي كَانَ لِي قَرِينٌ ﴿٥١﴾

qāla qā'ilum min-hum innī kāna lī qarīn

[37.51] Berkatalah salah seorang di antara mereka: "Sesungguhnya aku dahulu (di dunia) mempunyai seorang teman,

يَقُولُ أَأِنَّكَ لَمِنَ الْمُصَدِّقِينَ ﴿٥٢﴾

yaqūlu a innaka laminal-muṣaddiqīn

[37.52] yang berkata: "Apakah kamu sungguh-sungguh termasuk orang-orang yang membenarkan (hari berbangkit)?

أَإِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظْمًا أَأَنَا لَمَدِينُونَ ﴿٥٣﴾

a iżā mitnā wa kunnā turābaw wa 'iẓaman a innā lamadīnūn

[37.53] Apakah bila kita telah mati dan kita telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kita benar-benar (akan dibangkitkan) untuk diberi pembalasan?"

قَالَ هَلْ أَنتُمْ مُّطَّلِعُونَ ﴿٥٤﴾

qāla hal antum muṭṭali'ūn

[37.54] Berkata pulalah ia: "Maukah kamu meninjau (temanku itu)?"

فَاطَّلَعَ فَرَآهُ فِي سَوَاءٍ الْجَحِيمِ ﴿٥٥﴾

faṭṭala'a fa ra'āhu fī sawā'il-jahīm

[37.55] Maka ia meninjaunya, lalu ia melihat temannya itu di tengah-tengah neraka menyala-nyala.

قَالَ تَاللَّهِ إِن كِدَّتْ لِتُردِّينِ ﴿٥٦﴾

qāla tallāhi ing kittā laturdīn

[37.56] Ia berkata (pula): "Demi Allah, sesungguhnya kamu benar-benar hampir mencelakakanku,

وَلَوْلَا نِعْمَةُ رَبِّي لَكُنْتُ مِنَ الْمُحْضَرِينَ ﴿٥٧﴾

walau lā ni'matu rabbī lakuntu minal-muḥḍarīn

[37.57] jikalau tidaklah karena nikmat Tuhanku pastilah aku termasuk orang-orang yang diseret (ke neraka).

أَفَمَا نَحْنُ بِمَيِّتِينَ ﴿٥٨﴾

a fa mā naḥnu bimayyitīn

[37.58] Maka apakah kita tidak akan mati?

إِلَّا مَوْتَتَنَا الْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ ﴿٥٩﴾

illā mautatanal-ūlā wa mā naḥnu bimū'azzābīn

[37.59] melainkan hanya kematian kita yang pertama saja (di dunia), dan kita tidak akan disiksa (di akhirat ini)?

إِنَّ هَذَا هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٦٠﴾

inna hāzā lahuwal-fauzul-'aẓīm

[37.60] Sesungguhnya ini benar-benar kemenangan yang besar.

لِمِثْلِ هَذَا فَلْيَعْمَلِ الْعَامِلُونَ ﴿٦١﴾

limiṣli hāzā falya'malil-'āmilūn

[37.61] Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja.

أَذَلِكَ خَيْرٌ نُزُلًا أَمْ شَجَرَةُ الزَّقْقُمِ ﴿٦٢﴾

a zālika khairun nuzulan am syajaratuz-zaqqum

[37.62] (Makanan surga) itukah hidangan yang lebih baik atukah pohon zaqqum.

إِنَّا جَعَلْنَهَا فِتْنَةً لِلظَّالِمِينَ ﴿٦٣﴾

innā ja'alnāhā fitnatal liẓ-ẓālimīn

[37.63] Sesungguhnya Kami menjadikan pohon zaqqum itu sebagai siksaan bagi orang-orang yang lalim.

إِنَّهَا شَجَرَةٌ تَخْرُجُ فِي أَصْلِ الْجَحِيمِ ﴿٦٤﴾

innahā syajaratun takhruju fī aṣlil-jahīm

[37.64] Sesungguhnya dia adalah sebatang pohon yang ke luar dari dasar neraka Jahim.

طَلَعَهَا كَأَنَّهُ رُءُوسُ الشَّيَاطِينِ ﴿٦٥﴾

ṭal'uhā ka`annahū ru`usasy-syayāṭīn

[37.65] Mayangnya seperti kepala setan-setan.

فَإِنَّهُمْ لَا يَكُلُونَ مِنْهَا فَمَا لَعُونِ مِنْهَا الْبُطُونَ ﴿٦٦﴾

fa innahum la`ākilūna min-hā famāli`ūna min-hal buṭūn

[37.66] Maka sesungguhnya mereka benar-benar memakan sebagian dari buah pohon itu, maka mereka memenuhi perutnya dengan buah zaqqum itu.

ثُمَّ إِنَّ لَهُمْ عَلَيَّهَا لَشَوْبًا مِّنْ حَمِيمٍ ﴿٦٧﴾

ṣumma inna lahum 'alaihā lasyaubam min ḥamīm

[37.67] Kemudian sesudah makan buah pohon zaqqum itu pasti mereka mendapat minuman yang bercampur dengan air yang sangat panas.

ثُمَّ إِنَّ مَرَجَعَهُمْ لِإِلَى الْجَحِيمِ ﴿٦٨﴾

ṣumma inna marji'ahum la'ilal-jahīm

[37.68] Kemudian sesungguhnya tempat kembali mereka benar-benar ke neraka Jahim.

إِنَّهُمْ أَلْفَوْا آبَاءَهُمْ ضَالِّينَ ﴿٦٨﴾

innahum alfau ābā`ahum ḍāllīn

[37.69] Karena sesungguhnya mereka mendapati bapak-bapak mereka dalam keadaan sesat.

فَهُمْ عَلَىٰ ءَاثَرِهِمْ يُهْرَعُونَ ﴿٦٩﴾

fa hum 'alā āsārihim yuhra'ūn

[37.70] Lalu mereka sangat tergesa-gesa mengikuti jejak orang-orang tua mereka itu.

وَلَقَدْ ضَلَّ قَبْلَهُمْ أَكْثَرُ الْأَوَّلِينَ ﴿٧٠﴾

wa laqad ḍalla qablahum akṣarul-awwalīn

[37.71] Dan sesungguhnya telah sesat sebelum mereka (Quraisy) sebagian besar dari orang-orang yang dahulu,

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا فِيهِمْ مُنذِرِينَ ﴿٧١﴾

wa laqad arsalnā fihim munzirīn

[37.72] dan sesungguhnya telah Kami utus pemberi-pemberi peringatan (rasul-rasul) di kalangan mereka.

فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُنذِرِينَ ﴿٧٢﴾

fanzur kaifa kāna 'āqibatul-munzarīn

[37.73] Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.

إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ﴿٧٣﴾

illā 'ibādallāhil-mukhlaṣīn

[37.74] Kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa tidak akan diazab).

وَلَقَدْ نَادَيْنَا نُوْحًا فَلَنِعْمَ الْمُجِيبُونَ ﴿٧٤﴾

wa laqad nādānā nuḥun fa lanī'mal-mujībun

[37.75] Sesungguhnya Nuh telah menyeru Kami: maka sesungguhnya sebaik-baik yang memperkenalkan (adalah Kami).

وَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ ﴿٧٥﴾

wa najjaināhu wa ahlahu minal-karbil-'aẓīm

[37.76] Dan Kami telah menyelamatkannya dan pengikutnya dari bencana yang besar.

وَجَعَلْنَا ذُرِّيَّتَهُ هُمُ الْبَاقِينَ ﴿٧٦﴾

wa ja'alnā zurriyyatahu humul-bāqīn

[37.77] Dan Kami jadikan anak cucunya orang-orang yang melanjutkan keturunan.

وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ﴿٧٧﴾

wa taraknā 'alaihi fil-ākhirīn

[37.78] Dan Kami abadikan untuk Nuh itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian;

سَلَّمَ عَلٰى نُوْحٍ فِي الْعَالَمِيْنَ ﴿٧٨﴾

salāmun 'alā nuḥin fil-'ālamīn

[37.79] "Kesejahteraan dilimpahkan atas Nuh di seluruh alam".

إِنَّا كَذٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِيْنَ ﴿٧٩﴾

innā kaḏālika najzil-muḥsinīn

[37.80] Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِيْنَ ﴿٨٠﴾

innahu min 'ibādinal-mu`minīn

[37.81] Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman.

ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْآخَرِيْنَ ﴿٨١﴾

ṣumma agraqnal-ākharīn

[37.82] Kemudian Kami tenggelamkan orang-orang yang lain.

وَإِنَّ مِنْ شَيْعَتِهِ لِبِرٰهِيْمَ ﴿٨٢﴾

wa inna min syi'atihī la`ibrāhīm

[37.83] Dan sesungguhnya Ibrahim benar-benar termasuk golongannya (Nuh).

إِذْ جَاء رَبَّهُ بِقَلْبٍ سَلِيْمٍ ﴿٨٣﴾

iz jā`a rabbahu biqalbin salīm

[37.84] (Ingatlah) ketika ia datang kepada Tuhannya dengan hati yang suci.

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَاذَا تَعْبُدُوْنَ ﴿٨٤﴾

iz qāla li`abīhi wa qaumihī māzā ta`budun

[37.85] (Ingatlah) ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah itu?"

أَيُّفَكَّا ءَالِهَةً دُونَ اللَّهِ تُرِيدُوْنَ ﴿٨٥﴾

a ifkan āliḥatan duḥallāhi turīduḥ

[37.86] Apakah kamu menghendaki sembahhan-sembahhan selain Allah dengan jalan berbohong?

فَمَا ظَنُّكُمْ بِرَبِّ الْعَالَمِيْنَ ﴿٨٦﴾

fa mā ḏannukum birabbil-'ālamīn

[37.87] Maka apakah anggapanmu terhadap Tuhan semesta alam?"

فَنظَرَ نَظْرَةً فِي النُّجُوْمِ ﴿٨٧﴾

fa naḏara naḏratan fin-nuḡum

[37.88] Lalu ia memandang sekali pandang ke bintang-bintang.

فَقَالَ إِنِّي سَقِيمٌ ﴿٨٩﴾

fa qāla innī saqīm

[37.89] Kemudian ia berkata: "Sesungguhnya aku sakit".

فَتَوَلَّوْا عَنْهُ مُدْبِرِينَ ﴿٩٠﴾

fa tawallau 'an-hu mudbirīn

[37.90] Lalu mereka berpaling daripadanya dengan membelakang.

فَرَاعَ إِلَىٰ ءِالِهَتِهِمْ فَقَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ﴿٩١﴾

fa rāga ilā ālihatihim fa qāla alā ta`kulun

[37.91] Kemudian ia pergi dengan diam-diam kepada berhala-berhala mereka; lalu ia berkata: "Apakah kamu tidak makan?"

مَا لَكُمْ لَا تَنْطِقُونَ ﴿٩٢﴾

mā lakum lā tanṭiqun

[37.92] Kenapa kamu tidak menjawab?"

فَرَاعَ عَلَيْهِمْ ضَرْبًا بِلْيَمِينٍ ﴿٩٣﴾

fa rāga 'alahim ḍarbam bil-yamīn

[37.93] Lalu dihadapinya berhala-berhala itu sambil memukulnya dengan tangan kanannya (dengan kuat).

فَأَقْبَلُوا إِلَيْهِ يَزْفُونَ ﴿٩٤﴾

fa aqbalū ilaihi yaziffun

[37.94] Kemudian kaumnya datang kepadanya dengan bergegas.

قَالَ أَتَعْبُدُونَ مَا تَنْحِتُونَ ﴿٩٥﴾

qāla a ta'buduna mā tan-ḥitun

[37.95] Ibrahim berkata: "Apakah kamu menyembah patung-patung yang kamu pahat itu?"

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾

wallāhu khalaqakum wa mā ta'malun

[37.96] Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu".

قَالُوا أَبْنَاؤُا لَهُ بُنِينًا فَأَلْقُوهُ فِي الْجَحِيمِ ﴿٩٧﴾

qālubnu lahū bun-yānan fa alqūhu fil-jaḥīm

[37.97] Mereka berkata: "Dirikanlah suatu bangunan untuk (membakar) Ibrahim; lalu lemparkanlah dia ke dalam api yang menyala-nyala itu".

فَارَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَسْفَلِينَ ﴿٩٨﴾

fa arādū bihī kaidan fa ja'alnāhumul-asfalīn

[37.98] Mereka hendak melakukan tipu muslihat kepadanya, maka Kami jadikan mereka orang-orang yang hina.

وَقَالَ إِنِّي ذَاهِبٌ إِلَىٰ رَبِّي سَيَّهْدِينِ ﴿٩٩﴾

wa qāla innī zāhibun ilā rabbī sayahdīn

[37.99] Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku.

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٠٠﴾

rabbi hab lī mināṣ-ṣāliḥīn

[37.100] "Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh.

فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمٍ ﴿١٠١﴾

fa basysyarnāhu bigulāmin ḥalīm

[37.101] Maka Kami beri dia kabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَىٰ ۚ قَالَ يَتَأَبَّتُ أَفْعَلٌ

مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٠٢﴾

fa lammā balaga ma'ahus-sa'ya qāla yā bunayya innī arā fil-manāmi annī azbaḥuka fanzur māzā tarā, qāla yā abatīf' al mā tu`maru satajidunī in syā`allāhu mināṣ-ṣābirīn

[37.102] Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".

فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ ﴿١٠٣﴾

fa lammā aslamā wa tallahū lil-jabīn

[37.103] Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis (nya), (nyatalah kesabaran keduanya).

وَنَدَيْنَاهُ أَنْ يَتَّبِعْهُمُ ﴿١٠٤﴾

wa nādaināhu ay yā ibrahīm

[37.104] Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim,

قَدْ صَدَّقْتَ الرُّيَا إِنَّا كَذَّاكَ لِكُجْرَى الْمُحْسِنِينَ ﴿١٠٥﴾

qad ṣaddaqtar-ru`yā, innā każālika najzil-muḥsinīn

[37.105] sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu", sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

إِنَّ هَذَا هُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ ﴿١٠٦﴾

inna hāzā lahuwal-balā`ul mubīn

[37.106] Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.

وَفَدَيْنَهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ ﴿١٧﴾

wa fadaināhu biḏib-ḥin 'aẓīm

[37.107] Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.

وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ﴿١٨﴾

wa taraknā 'alaihi fil-ākhirīn

[37.108] Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian,

سَلَامٌ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ﴿١٩﴾

salāmun 'alā ibrahīm

[37.109] (yaitu) "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim".

كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿٢٠﴾

kaẓālika najzil-muḥsinīn

[37.110] Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

إِنَّهُمْ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١﴾

innahu min 'ibādinal-mu`minīn

[37.111] Sesungguhnya ia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

وَدَشَّرْنَاهُ بِإِسْحَاقَ نَبِيًّا مِّنَ الصَّالِحِينَ ﴿٢٢﴾

wa basysyarnāhu bi`is-ḥāq nabiyyam minas-ṣāliḥīn

[37.112] Dan Kami beri dia kabar gembira dengan kelahiran Ishak, seorang nabi yang termasuk orang-orang yang saleh.

وَبَرَكْنَا عَلَيْهِ وَعَلَىٰ إِسْحَاقَ وَمِن ذُرِّيَّتِهِمَا مُحْسِنٌ وَظَالِمٌ لِّنَفْسِهِٗ مُبِينٌ ﴿٢٣﴾

wa bāraknā 'alaihi wa 'alā is-ḥāq, wa min zurriyyatihimā muḥsinuw wa ẓālimul linafsihī mubīn

[37.113] Kami limpahkan keberkatan atasnya dan atas Ishak. Dan di antara anak cucunya ada yang berbuat baik dan ada (pula) yang lalim terhadap dirinya sendiri dengan nyata.

وَلَقَدْ مَنَّا عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ﴿٢٤﴾

wa laqad manannā 'alā muṣā wa hārūn

[37.114] Dan sesungguhnya Kami telah melimpahkan nikmat atas Musa dan Harun.

وَنَجَّيْنَاهُمَا وَقَوْمَهُمَا مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ ﴿٢٥﴾

wa najjaināhumā wa qaumahumā minal-karbil-'aẓīm

[37.115] Dan Kami selamatkan keduanya dan kaumnya dari bencana yang besar.

وَنَصَرْنَاهُمْ فَكَانُوا هُمُ الْغَالِبِينَ ﴿٢٦﴾

wa naṣarnāhum fa kānu humul-gālibīn

[37.116] Dan Kami tolong mereka, maka jadilah mereka orang-orang yang menang.

وَأَتَيْنَهُمَا الْكِتَابَ الْمُسْتَبِينَ ﴿١١٧﴾

wa ātaināhumal-kitābal-mustabīn

[37.117] Dan Kami berikan kepada keduanya kitab yang sangat jelas.

وَهَدَيْنَهُمَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿١١٨﴾

wa hadaināhumaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm

[37.118] Dan Kami tunjuki keduanya ke jalan yang lurus.

وَتَرَكْنَا عَلَيْهِمَا فِي الْأَخْرَبِ ﴿١١٩﴾

wa taraknā 'alaihimā fil-ākhirīn

[37.119] Dan Kami abadikan untuk keduanya (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian;

سَلَّمَ عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ﴿١٢٠﴾

salāmun 'alā muṣā wa hārūn

[37.120] (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Musa dan Harun".

إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٢١﴾

innā każālika najzil-muḥsinīn

[37.121] Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

إِنَّهُمْ مِّنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢٢﴾

innahumā min 'ibādinal-mu`minīn

[37.122] Sesungguhnya keduanya termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

وَإِنَّ إِلْيَاسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾

wa inna ilyāsa laminal-mursalīn

[37.123] Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk salah seorang rasul-rasul.

إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾

iż qāla liqaumihī alā tattaqūn

[37.124] (Ingatlah) ketika ia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

أَتَدْعُونَ بَعْلًا وَتَذَرُونَ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ ﴿١٢٥﴾

a tad'ūna ba'law wa tażarūna aḥsanal-khāliqīn

[37.125] Patutkah kamu menyembah Ba'l dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta,

اللَّهُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٢٦﴾

allāha rabbakum wa rabba ābā`ikumul-awwalīn

[37.126] (yaitu) Allah Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu?"

فَكَذَّبُوهُ فَأَيُّهُمْ لَمُحْضَرُونَ ﴿١٢٧﴾

fa kaẓẓabūhu fa innahum lamuḥḍarūn

[37.127] Maka mereka mendustakannya, karena itu mereka akan diseret (ke neraka),

إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلِصِينَ ﴿١٢٨﴾

illā 'ibādallāhil-mukhlaṣīn

[37.128] kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa).

وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ﴿١٢٩﴾

wa taraknā 'alaihi fil-ākhirīn

[37.129] Dan Kami abadikan untuk Ilyas (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian.

سَلَامٌ عَلَىٰ إِيَّاسِينَ ﴿١٣٠﴾

salāmun 'alā ilyāsīn

[37.130] (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ilyas?"

إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣١﴾

innā kaẓālika najzil-muḥsinīn

[37.131] Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

إِنَّهُمْ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٣٢﴾

innahū min 'ibādinal-mu'minīn

[37.132] Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

وَإِنْ لَوْطًا لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٣٣﴾

wa inna luṭal laminal-mursalīn

[37.133] Sesungguhnya Lut benar-benar salah seorang rasul.

إِذْ نَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ أَجْمَعِينَ ﴿١٣٤﴾

iẓ najjaināhu wa ahlahū ajma'in

[37.134] (Ingatlah) ketika Kami selamatkan dia dan keluarganya (pengikut-pengikutnya) semua,

إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَابِرِينَ ﴿١٣٥﴾

illā 'ajūzan fil-gābirīn

[37.135] kecuali seorang perempuan tua (istrinya yang berada) bersama-sama orang yang tinggal.

ثُمَّ دَمَّرْنَا الْآخِرِينَ ﴿١٣٦﴾

ṣumma dammarnal-ākharīn

[37.136] Kemudian Kami binasakan orang-orang yang lain.

وَإِنَّكُمْ لَتَمُرُّونَ عَلَيْهِمْ مُصْبِحِينَ ﴿١٣٧﴾

wa innakum latamurrūna 'alaihim muṣbiḥīn

[37.137] Dan sesungguhnya kamu (hai penduduk Mekah) benar-benar akan melalui (bekas-bekas) mereka di waktu pagi,

وَبِاللَّيْلِ أَفْلا تَعْقِلُونَ ﴿١٣٨﴾

wa bil-laīl, a fa lā ta'qilūn

[37.138] dan di waktu malam. Maka apakah kamu tidak memikirkan?

وَإِنْ يُونسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٣٩﴾

wa inna yūnusa laminal-mursalīn

[37.139] Sesungguhnya Yunus benar-benar salah seorang rasul,

إِذْ أَبَقَ إِلَى الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ ﴿١٤٠﴾

iẓ abaqa ilal-fulkil-masy-ḥūn

[37.140] (ingatlah) ketika ia lari, ke kapal yang penuh muatan,

فَسَاهَمَ فَكَانَ مِنَ الْمُدْحَضِينَ ﴿١٤١﴾

fa sāhama fa kāna minal-mud-ḥaḍīn

[37.141] kemudian ia ikut berundi lalu dia termasuk orang-orang yang kalah dalam undian.

فَالْتَقَمَهُ الْحُوتُ وَهُوَ مُلِيمٌ ﴿١٤٢﴾

faltaqamahul-ḥūtu wa huwa mulīm

[37.142] Maka ia ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela.

فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ ﴿١٤٣﴾

falau lā annaḥū kāna minal-musabbiḥīn

[37.143] Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah,

لَلْبَيْتِ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿١٤٤﴾

lalabiṣa fī baṭniḥī ilā yaumi yub'aṣūn

[37.144] niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit.

فَنَبَذْنَاهُ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ سَقِيمٌ ﴿١٤٥﴾

fa nabaẓnāhu bil-'arā'i wa huwa saqīm

[37.145] Kemudian Kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang ia dalam keadaan sakit.

وَأَنْبَتْنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً مِّنْ يَقْطِينٍ ﴿١٤٦﴾

wa ambatnā 'alaihi syajaratam miy yaqṭīn

[37.146] Dan Kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis labu.

وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ مِائَةِ أَلْفٍ أَوْ يَزِيدُونَ ﴿١٤٧﴾

wa arsalnāhu ilā mi`ati alfin au yazīdun

[37.147] Dan Kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih.

فَقَامُوا فَمَتَّعْنَاهُمْ إِلَىٰ حِينٍ ﴿١٤٨﴾

fa āmanū fa matta'nāhum ilā hīn

[37.148] Lalu mereka beriman, karena itu Kami anugerahkan kenikmatan hidup kepada mereka hingga waktu yang tertentu.

فَأَسْتَفْتِيهِمْ أَلِرَبِّكَ الْبَنَاتُ وَلَهُمُ الْبَنُونَ ﴿١٤٩﴾

fastaftihim a lirabbikal-banātu wa lahumul-banūn

[37.149] Tanyakanlah (ya Muhammad) kepada mereka (orang-orang kafir Mekah): "Apakah untuk Tuhanmu anak-anak perempuan dan untuk mereka anak laki-laki,

أَمْ خَلَقْنَا الْمَلَائِكَةَ إِنثًا وَهُمْ شَاهِدُونَ ﴿١٥٠﴾

am khalaqnal-malā`ikata ināshaw wa hum syāhidun

[37.150] atau apakah Kami menciptakan malaikat-malaikat berupa perempuan dan mereka menyaksikan (nya)?

أَلَا إِنَّهُمْ مِّنْ إِفْكِهِمْ لَيَقُولُونَ ﴿١٥١﴾

alā innahum min ifkihim layaqūlun

[37.151] Ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka dengan kebohongannya benar-benar mengatakan:

وَلَدَ اللَّهُ وَإِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ ﴿١٥٢﴾

waladallāhu wa innahum lakāzībun

[37.152] "Allah beranak". Dan sesungguhnya mereka benar-benar orang yang berdusta.

أَصْطَفَىٰ الْبَنَاتِ عَلَىٰ الْبَنِينَ ﴿١٥٣﴾

aṣṭafal-banāti 'alal-banīn

[37.153] Apakah Tuhan memilih (mengutamakan) anak-anak perempuan daripada anak laki-laki?

مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿١٥٤﴾

mā lakum, kaifa taḥkumun

[37.154] Apakah yang terjadi padamu? Bagaimana (caranya) kamu menetapkan?

أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٥﴾

a fa lā tazakkarun

[37.155] Maka apakah kamu tidak memikirkan?

أَمْ لَكُمْ سُلْطٰنٌ مُّبِينٌ ﴿١٥٦﴾

am lakum sulṭānum mubīn

[37.156] Atau apakah kamu mempunyai bukti yang nyata?

فَأَتُوا بِكِتَابِكُمْ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٥٧﴾

fa`tu bikitābikum ing kuntum šādiqīn

[37.157] Maka bawalah kitabmu jika kamu memang orang-orang yang benar.

وَجَعَلُوا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجَنَّةِ نَسَبًا ۚ وَلَقَدْ عَلِمَتِ الْجِنَّةُ إِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ ﴿١٥٨﴾

wa ja'alu bainahu wa bainal-jinnati nasabā, wa laqad 'alimatil-jinnatu innahum lamuḥḍarun

[37.158] Dan mereka adakan (hubungan) nasab antara Allah dan antara jin. Dan sesungguhnya jin mengetahui bahwa mereka benar-benar akan diseret (ke neraka),

سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُصِفُونَ ﴿١٥٩﴾

sub-ḥanallāhi 'ammā yašifun

[37.159] Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan,

إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ﴿١٦٠﴾

illā 'ibādallāhil-mukhlaṣīn

[37.160] Kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan dari (dosa).

فَانكُرُوا مَا تَعْبُدُونَ ﴿١٦١﴾

fa innakum wa mā ta'budun

[37.161] Maka sesungguhnya kamu dan apa-apa yang kamu sembah itu,

مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ بِفَاتِنِينَ ﴿١٦٢﴾

mā antum 'alaihi bifātinīn

[37.162] sekali-kali tidak dapat menyesatkan (seseorang) terhadap Allah,

إِلَّا مَنْ هُوَ صَالِ الْجَحِيمِ ﴿١٦٣﴾

illā man huwa ṣālil-jaḥīm

[37.163] kecuali orang-orang yang akan masuk neraka yang menyala.

وَمَا مِنَّا إِلَّا لَهُ مَقَامٌ مَّعْلُومٌ ﴿١٦٤﴾

wa mā minnā illā lahu maqāmum ma'lum

[37.164] Tiada seorang pun di antara kami (malaikat) melainkan mempunyai kedudukan yang tertentu,

وَإِنَّا لَنَحْنُ الصَّافُونَ ﴿١٦٥﴾

wa innā lanahnuṣ-ṣāffun

[37.165] dan sesungguhnya Kami benar-benar bersaf-saf (dalam menunaikan perintah Allah).

وَإِنَّا لَنَحْنُ الْمُسَبِّحُونَ ﴿١٦٦﴾

wa innā lanahnul-musabbiḥun

[37.166] Dan sesungguhnya kami benar-benar bertasbih (kepada Allah).

وَإِنْ كَانُوا لَيَقُولُونَ ﴿١٦٧﴾

wa ing kānu layaqlun

[37.167] Sesungguhnya mereka benar-benar akan berkata:

لَوْ أَنَّ عِنْدَنَا ذِكْرًا مِّنَ الْأَوَّلِينَ ﴿١٦٨﴾

lau anna 'indanā žikram minal-awwalīn

[37.168] "Kalau sekiranya di sisi kami ada sebuah kitab dari (kitab-kitab yang diturunkan) kepada orang-orang dahulu.

لَكُنَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلِصِينَ ﴿١٦٩﴾

lakunnā 'ibādallāhil-mukhlašīn

[37.169] benar-benar kami akan jadi hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa)".

فَكْفَرُوا بِهِ ۗ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿١٧٠﴾

fa kafaru bih, fa saufa ya'lamun

[37.170] Tetapi mereka mengingkarinya (Al Qur'an): maka kelak mereka akan mengetahui (akibat keingkarannya itu).

وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا لِعِبَادِنَا الْمُرْسَلِينَ ﴿١٧١﴾

wa laqad sabaqat kalimatunā li'ibādinal-mursalīn

[37.171] Dan sesungguhnya telah tetap janji Kami kepada hamba-hamba Kami yang menjadi rasul,

إِنَّهُمْ لَهُمُ الْمَنْصُورُونَ ﴿١٧٢﴾

innahum lahumul-manşurun

[37.172] (yaitu) sesungguhnya mereka itulah yang pasti mendapat pertolongan.

وَإِنَّ جُنَدَنَا لَهُمُ الْغَالِبُونَ ﴿١٧٣﴾

wa inna jundanā lahumul-gālibun

[37.173] Dan sesungguhnya tentara Kami itulah yang pasti menang.

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ ﴿١٧٤﴾

fa tawalla 'an-hum ḥattā ḥīn

[37.174] Maka berpalinglah kamu (Muhammad) dari mereka sampai suatu ketika.

وَأَبْصَرَهُمْ فَسَوْفَ يُبْصَرُونَ ﴿١٧٥﴾

wa abşir-hum, fa saufa yubşirun

[37.175] Dan lihatlah mereka, maka kelak mereka akan melihat (azab itu).

أَفَبِعَذَابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ﴿١٧٦﴾

a fa bi'azābinā yasta'jilun

[37.176] Maka apakah mereka meminta supaya siksa Kami disegerakan?

فَإِذَا نَزَلَ بِسَاحَتِهِمْ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنذَرِينَ ﴿١٧٧﴾

fa izā nazala bisāḥatihim fa sâ`a ṣabāḥul-munzarīn

[37.177] Maka apabila siksaan itu turun di halaman mereka, maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu.

وَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ ﴿١٧٨﴾

wa tawalla 'an-hum ḥattā ḥīn

[37.178] Dan berpalinglah kamu dari mereka hingga suatu ketika.

وَأَبْصِرْ فَسَوْفَ يُبْصِرُونَ ﴿١٧٩﴾

wa abṣir, fa saufa yubṣirūn

[37.179] Dan lihatlah, maka kelak mereka juga akan melihat.

سُبْحٰنَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾

sub-ḥāna rabbika rabbil-'izzati 'ammā yaṣifūn

[37.180] Maha Suci Tuhanmu Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan.

وَسَلِّمْ عَلَی الْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾

wa salāmun 'alal-mursalīn

[37.181] Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul.

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٨٢﴾

wal-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

[37.182] Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.